

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI PURWOPRAJAN II
Kelas / Semester : V (lima) / 2
Tema : 8_Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 2_Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mencermati teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat menguraikan urutan peristiwa yang terdapat pada cerita nonfiksi dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mencermati teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air tanah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran.2. Siswa diminta untuk berdoa bersama, guru menekankan saat melakukan kegiatan alangkah baiknya diawali dan diakhiri dengan doa . (PPK Religius) Apersepsi :3. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “Hujan “ ciptaan guru dari nada lagu Layang –Layang yang telah dirubah liriknya sesuai dengan tema pelajaran. Orientasi :4. Guru menyampaikan tema, subtema, dan tujuan yang akan dipelajari. Motivasi :5. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui variasi gerakan dan tepuk PPK.	2 Menit
2. INTI	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca teks nonfiksi yang berjudul “Siklus Air Tanah”. (mengamati).2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah menemukan peristiwa dan tindakan dalam teks nonfiksi. (mengamati).3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai peristiwa atau tindakan yang terdapat dalam teks nonfiksi yang berjudul “Siklus Air Tanah”. (menanya)	6 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diberikan LKPD 1 yang berupa peristiwa dan tindakan pada teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dan menguraikan peristiwa “Siklus Air Tanah” dalam diagram alir. (menalar) (4C : <i>Critical Thinking</i>) 5. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan LKPD 1. (mengkomunikasikan) (4C : <i>Communication</i>) 6. Siswa menuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah. (menalar) (4C : <i>Critical Thinking</i>) 7. Siswa menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian air tanah. (menalar) (4C : <i>Critical Thinking</i>) 	
3. PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang materi pembelajaran. 2. Siswa diberi tugas tindak lanjut berupa: Bagi siswa yang mendapat nilai \geq KKM maka melaksanakan kegiatan pengayaan. Bagi siswa yang mendapat nilai $<$ KKM maka melaksanakan kegiatan remedial. 3. Siswa diberi motivasi dan pesan untuk selalu menjaga kelestarian air tanah. 	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No.	Aspek	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk	Alat Penilaian
1.	Sikap	Proses	Nontes	Observasi	Objektif	Kisi-kisi, lembar observasi, pedoman penskoran
2.	Pengetahuan	Hasil	Tes	Tes Tertulis	Objektif dan Subjektif	Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, pedoman pedoman penskoran
3.	Keterampilan	Hasil	Nontes	Unjuk Kerja	Subjektif	Kisi-kisi, rubrik penilaian, pedoman penskoran

Surakarta, 18 Juli 2021

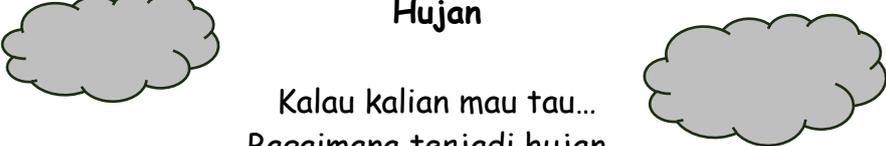
Guru Kelas V

PIPIT SATYA PUDYASTUTI, S.Pd

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

1. Lagu “ Hujan “



Hujan

Kalau kalian mau tau...
Bagaimana terjadi hujan...
Air dari bumi yang menguap,
Jadi embun di angkasa

Uap yang menjadi embun...
Membentuk butiran air
Butir air berkumpul menjadi awan,
Lama - lama turun hujan.

2. Teks Non Fiksi “ Siklus Air Tanah “

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan. Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

3. Lembar kerja peserta didik (LKPD 1)

Nama :

Absen:

Nilai :

Satuan Pendidikan : SD Negeri Purwoprajan II
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 2. Perubahan Lingkungan
Kelas / Semester : V (lima) / 2 (dua)
Pembelajaran ke : 1/6
Alokasi waktu : 3 menit

Tujuan :

Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi.

Siswa dapat menguraikan urutan peristiwa yang terdapat pada cerita nonfiksi.

Siswa dapat membuat gambar siklus air tanah.

Alat dan bahan :

1. Bolpen 1 buah

Petunjuk :

1. Tuliskan namamu pada kotak yang tersedia!
2. Bacalah dan cermati teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”!
3. Lalu uraikan urutan peristiwa siklus daur air dalam sebuah diagram alir!
4. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Siklus Air Tanah

Peristiwa 1 :

Peristiwa 2 :

Peristiwa 3 :

B. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Sosial

KISI-KISI RANAH SIKAP SOSIAL

No	Sikap	Prosedur	Jenis	Aspek
1	Kecermatan	Proses	Observasi	Sosial
2	Percaya Diri	Proses	Observasi	Sosial
3	Kerja Sama	Proses	Observasi	Sosial

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP SOSIAL

No	Nama	Aspek yang dinilai									Jumlah skor	Nilai
		Kecermatan			Percaya diri			Kerja Sama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1												
2												
3												
4												
5												

PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Rubrik Penilaian Sikap Sosial:

No	Sikap	Kriteria	Skor
1	Kecermatan	a. Mampu menyebutkan peristiwa bacaan dengan teliti	1
		b. Mampu menyebutkan peristiwa secara runtut.	1
2	Percaya Diri	a. Berani memberikan usul/saran/tanggapan	1
3	Tanggung Jawab	a. Menyelesaikan tugas tepat waktu.	1
4	Kerja Sama	a. Mendengarkan guru saat pembelajaran.	1
		b. Memberikan respon positif pada teman yang menyampaikan pendapat saat pelajaran berlangsung.	1
Skor Maksimum			6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori

91-100 = Sangat Baik

81-90 = Baik

70-80 = Cukup

<70 = Perlu bimbingan

2. Penilaian Pengetahuan

KISI-KISI RANAH PENGETAHUAN

No	Indikator Soal	Penilaian				Ranah	Tingkat Kesulitan Soal			Nomor Butir Soal
		Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk		Mudah	Sedang	Sulit	
Bahasa Indonesia KD 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi										
1	3.8.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi	Hasil	Tes	Tertulis	Objektif	C1	√			1-6
2	3.8.2 Menguraikan urutan peristiwa yang terdapat pada cerita nonfiksi	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	C5			√	9
IPA KD 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup										
3	3.8.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air	Hasil	Tes	Tertulis	Objektif	C1	√			7-8
4	3.8.2 Menyimpulkan terjadinya air tanah dan air permukaan	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	C5			√	10

PEDOMAN PENSKORAN EVALUASI PENGETAHUAN

Bahasa Indonesia 3.8	Score
1,2,3,4,5,6	12.5
9	25
Score Maksimal	(6 x12.5) + 25 = 100

$$Nilai = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal} \times 100$$

IPA 3.8	Score
7,8	12.5
9	25
Score Maksimal	(2 x12.5) + 25 = 50

$$Nilai = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimal} \times 100$$

Soal Evaluasi Pengetahuan

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air). Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor. Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan. Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

Buku Tematik terpadu Tema 8 Kurikulum 2013_Kemdikbud

Berdasarkan teks “Siklus Air Tanah”, jawablah pertanyaan No. 1 sampai No. 8 dengan tepat!

1. Air hujan yang jatuh kebumi adalah hasil penguapan air yang berada di
 - a. daratan
 - b. lautan
 - c. Lautan dan daratan
 - d. Batuan
2. Air yang masuk ke dalam tanah kemudian menjadi....
 - a. air cadangan sumber air
 - b. air yang mengisi danau
 - c. aliran sungai menuju laut
 - d. air langsung menguap
3. Tindakan yang mencerminkan menjaga keseimbangan air oleh masyarakat yang berada di pemukiman adalah
 - a. mengaspal jalan raya
 - b. membuat lahan terbuka hijau
 - c. membuat paving di halaman rumah
 - d. membuat pemukiman baru

4. Air yang jatuh ke lautan lama-kelamaan akan mengalami proses
 - a. pengendapan
 - b. pemadatan
 - c. penyusutan
 - d. penguapan
5. Ketika air jatuh ke hutan, maka peristiwa yang akan terjadi adalah
 - a. air yang terserap di dalam tanah sedikit
 - b. air yang terserap di dalam tanah banyak
 - c. air tidak mengalir kemana-mana
 - d. air langsung menguap
6. Air yang jatuh ke hutan sebagian besar jatuh dengan cara mengenai
 - a. bagian tumbuhan
 - b. tanah
 - c. udara
 - d. Bangunan
7. Berkurangnya luasnya kawasan hutan akan menyebabkan
 - a. meningkatnya cadangan air
 - b. keseimbangan air terjaga
 - c. menurunnya cadangan air
 - d. air menjadi melimpah
8. Di bawah ini faktor yang mempengaruhi berkurangnya air, kecuali :
 - a. pembakaran hutan
 - b. pembukaan lahan untuk industri
 - c. penggundulan hutan
 - d. penggunaan bahan bakar yang berlebihan

9. Urutkan peristiwa yang terjadinya siklus air tanah!

Jawab:

.....

10. Tuliskan perbedaan air tanah dan air permukaan!

Jawab:

.....

3. Penilaian Keterampilan

KISI-KISI RANAH KETERAMPILAN

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian
1	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks nonfiksi	4.8.1 Mempresentasikan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Proses	NonTes	Unjuk Kerja

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Sikap	Kriteria	Skor
1	Bahasa yang digunakan	a. Mudah dipahami	1
		b. Tidak bertele-tele	1
		c. Tegas	1
2	Isi presentasi	a. Urut	1
		b. Saling terkait	1
		c. Lengkap	1
Skor maksimum			6

PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama	Aspek yang dinilai						Jumlah skor	Nilai
		Bahasa yang digunakan			Isi Presentasi				
		3	2	1	3	2	1		
1									
2									
3									
4									
5									

Pedoman Penilaian

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$